

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Era globalisasi saat ini persaingan dunia usaha saling berkompetisi di segala bidang. Bagi negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dituntut untuk bisa mengadakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada serta mampu menjalankan roda perekonomian sehingga Indonesia dapat berkompetisi dan tidak tertinggal dari negara lain.

Perkembangan teknologi yang terus maju pada era sekarang ini, diharuskan perusahaan-perusahaan memanfaatkannya semaksimal mungkin dalam persaingan perekonomian yang ketat. Contoh perusahaan-perusahaan besar yang aktivitas sehari-harinya telah menggunakan komputer, perusahaan menengah yang telah menggunakan sistem pada komputer untuk jual beli produknya (Indomaret, Alfamaret, dan sebagainya), dan pada perusahaan kecilpun seperti Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) atau koperasi juga harus menggunakan teknologi yang canggih saat ini dalam menjalankan aktivitas sehari-harinya supaya mampu menjalankan roda perekonomian saat ini.

Indonesia sekarang mempunyai sekitar 59,69 juta unit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan koperasi sebanyak 153,171 unit menurut kementerian koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) tahun 2018, yang telah berkontribusi dalam Pendapatan Domestik Bruto (PDB) sekitar 62,57% untuk (UKM), sedangkan koperasi di Indonesia mengalami peningkatan di setiap tahunnya pada tahun 2017 sekitar 4,5% dan untuk tahun 2018 diprediksikan kontribusinya dapat menyentuh angka 5% menurut kementerian koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) tahun 2018 (Diskumkm.jabarprov.go.id). Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat hingga 2018, jumlah pelaku Lembaga Keuangan Masyarakat (LKM) mencapai 186 entitas, diantaranya jenis badan usaha koperasi sebanyak 132 entitas.

Koperasi adalah perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas (Friesca fresilla, 2013), tujuan koperasi adalah untuk memajukan kesejahteraan anggotanya, untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, dan turut serta membangun tatanan perekonomian nasional (Rudianto, 2010), dengan data yang telah dijelaskan diatas koperasi merupakan lembaga perekonomian yang menjadi penopang bagi masyarakat Indonesia, sehingga dalam proses bisnisnya memerlukan pengelolaan yang professional (Rizka Ermina, Rochmawati, Anak Agung Gde Agung, 2018). Tuntutan koperasi untuk mengelola bisnisnya secara profesional dengan memanfaatkan teknologi yang canggih saat ini seperti komputer tentu akan sangat membantu perekonomian saat ini yang dapat

berperan penting sebagai alat pembantu dalam kegiatan sehari-harinya atau transaksi-transaksinya, sehingga pengelolaan koperasi tersebut akan lebih cepat, dan akurat jika menggunakan sistem informasi akuntansi (Aris Nurhanafi 2014).

Koperasi di Indonesia sebagian besar telah menggunakan sistem informasi akuntansinya dengan komputer secara penuh dan sebagian juga terdapat koperasi yang menggunakan sistem informasi akuntansinya dengan komputer masih belum secara penuh. Perkembangan sistem informasi memiliki pengaruh yang besar terhadap kelangsungan usaha yaitu pada bidang keuangan, masalah yang sering muncul pada usaha dagang berskala kecil menengah antara lain pada sistem transaksi yang masih dilakukan secara manual yaitu dengan mengandalkan kertas untuk pengarsipan dan laporan keuangan, jadi diperlukannya suatu sistem aplikasi yang bisa membantu mengolah data transaksi beserta laporannya yang bisa menyajikan informasi yang berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengatasi masalah tersebut.

Laudon (2010) mengatakan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu komponen yang saling bekerja satu sama lain dalam kegiatan mengumpulkan, mengelola, menyimpan, serta menyebarkan beberapa informasi untuk mendukung kegiatan di suatu organisasi, seperti dalam pengambilan keputusan, dalam mengkoordinasi, mengendalikan, serta menganalisis masalah di organisasi tersebut, selain berguna dalam menganalisis masalah, sistem informasi akuntansi juga menghasilkan dokumen, laporan, dan keluaran-keluaran yang sebagian besar dalam satuan keuangan seperti menyediakan informasi catatan prestasi (*scorekeeping*) misalnya, berapa banyak laba yang dihasilkan, berapa banyak utang kepada pihak ketiga menurut Joseph W. Wilkinso (1993). Peran sistem informasi akuntansi sangat penting dalam keberlangsungan usaha, sistem Informasi akuntansi dapat menjadi dasar yang handal bagi pengambilan keputusan ekonomis dalam pengelolaan usaha kecil, antara lain keputusan pengembangan pasar, penetapan harga dan lain-lain.

Rudianto (2010) mengatakan, pada bukunya yang berjudul akuntansi koperasi, koperasi dibedakan menjadi 4 jenis yaitu yang pertama koperasi simpan pinjam, yang kedua koperasi pemasaran, yang ketiga koperasi produsen, dan yang terakhir koperasi konsumen. Koperasi konsumen adalah koperasi yang anggotanya merupakan konsumen akhir atau pemakai barang, seperti koperasi yang mengelola toko serba ada atau mini market.

Objek penelitian ini adalah Toko Koperasi Unmuh Jember yang termasuk jenis koperasi konsumen karena telah bergerak di bidang koperasi unit toko yang menjual berbagai macam makanan dan minuman langsung kepada konsumen akhir. Toko Koperasi Unmuh Jember telah melakukan pencatatan akuntansi komputerisasi. Penerapan komputerisasi pada Toko Koperasi Unmuh Jember menggunakan Microsoft Excel, pada tahun 2017 Toko koperasi Unmuh Jember melakukan pencatatan akuntansi berbasis Microsoft Excel ini, jadi masih baru dalam

penerapan komputerisasinya, rentang kemungkinan terjadinya kendala-kendala yang sulit diatasi sehingga perlunya pembenahan pada sistem informasi akuntansinya, sistem informasi akuntansi yang dimiliki Toko Koperasi Unmuh Jember meliputi sistem simpan pinjam, sistem potong gaji, sistem akuntansi pembelian, seperti sistem hutang, dan sistem bayar langsung. Sistem pembelian pada Toko Koperasi Unmuh Jember terdapat beberapa kendala yang sering terjadi ketika melakukan input ke komputer yaitu salah memasukan jenis barang dari transaksi yang dilakukan pada saat itu juga (Sumber: Pengelola Toko Koperasi Unmuh Jember), hal ini karena setiap barang di Toko Koperasi Unmuh Jember belum diberikan kode barang (*Barcode*) atau identifikasi pada setiap barang, dampaknya persediaan barang pada gudangan tidak sesuai dengan daftar stok barang dan juga pembagian tugas terhadap pengelola koperasi, sehingga masih harus dilakukan pengecekan ulang ke gudang untuk memastikan sesuai dengan kenyataannya atau tidak, hal ini juga akan mempersulit dalam penyajian laporan keuangan dengan data yang masih belum pasti kebenarannya tersebut. Maka dari itu Toko Koperasi Unmuh Jember perlu dilakukan evaluasi atas sistem informasi akuntansinya.

Berdasarkan fenomena yang sudah dijelaskan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “EVALUASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN BARANG DAGANG PADA TOKO KOPERASI UNMUH JEMBER”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Koperasi Unmuh Jember ?
2. Apakah sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan sudah sesuai dengan teori ?

### **1.3. Tujuan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pembelian di Toko Koperasi Unmuh Jember
2. Untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian yang diterapkan sudah sesuai teori

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat setidaknya dua sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.
- b. Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu acuan dalam mengevaluasi sistem informasi akuntansi pada Koperasi.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan kajian untuk penelitian-penelitian selanjutnya dibidang sistem informasi akuntansi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai salah satu pembelajaran bagi penulis untuk meningkatkan kemampuan dibidang penelitian ilmiah dalam mengungkap permasalahan tertentu secara sistematis serta berusaha memecahkan permasalahan yang ada dalam metode penelitian.
- b. Bagi pembacasebagai bahan masukan untuk menambah karya tulis yang dapat dijadikan literatur dalam penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
- c. Bagi instansi dapat memberikan informasi tambahan dalam pengembangan koperasi dan dijadikan hal pertimbangan dalam melakukan penerapan sistem informasi akuntansi pembelian.

